

**PENGUNAAN HADIS DALAM RISALATU AL-MARDHIYAH KARYA BUYA
MUKHTAR ABDUL KARIM AL-SYAFI'Y**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu Syarat dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada
Program Studi Ilmu Hadis*



Disusun Oleh:

Thoriq Muhammad Zikri
NIM. 2215060075

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG**

TA. 2026 M/ 1448 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penggunaan Hadis dalam Risalat al-Mardhiyah Karya Buya Mukhtar Abdul Karim al-Syafi'iy” yang disusun oleh Thoriq Muhammad Zikri, NIM 2215060075, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah diperiksa dan memenuhi persyaratan ilmiah.

Oleh karena itu, skripsi ini dapat disetujui dan dinyatakan layak untuk diajukan serta dipertahankan dalam sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

Padang, 04 September 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Nurdia Wadry, S.Th.I., M.A
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II



Nandi Pinto, S.Th.I., M.Ag
NIP. 19900904202521100

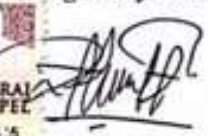
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thoriq Muhammad Zikri
NIM : 2215060075
TTL : Koto Baru Hiang, 23 Maret 2003
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Penggunaan Hadis dalam Risalatu al-Mardhiyah Karya Buya Mukhtar Abdul Karim al-Syafi'iy"** adalah asli. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan keabsahan skripsi saya ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 04 / September 2026
Saya yang menyatakan,


Thoriq Muhammad Zikri
NIM. 2215060075

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Penggunaan Hadis dalam Risalat al-Mardhiyah Karya Buya Mukhtar Abdul Karim al-Syafi’iy” disusun oleh Thoriq Muhammad Zikri, NIM.2215060075, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 16 September 2026, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 22, September 2026

Tim Penguji
Ketua,



Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., MA
NIP. 197711062008011005

Penguji I



Dr. Azharian Fatia, M.Ag
NIP. 197601202011012007

Penguji II



Gusnanda, S.Th.I., M.Ag
NIP. 199408012019011000

Pembimbing I



Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., MA
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II



Nandi Pinto, S.Th.I., M.Ag
NIP. 19900904202521100

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Saifurono, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197812302006041007

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari
(kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi
takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu"

(Umar Bin Khattab)

"Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan "seandainya",
tapi katakan "Qadarullah" karna semua yang terjadi adalah takdir dan
takdir Allah itu selalu baik, karna Allah itu maha baik"

(Ustadz Hanan Attaki)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical terms*) yang berasal dari Bahasa Arab dan ditulis dengan huruf Latin. Oleh karena itu, transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang diterapkan secara konsisten di seluruh naskah.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘ _____	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	_____’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata tidak diberi tanda apapun. Apabila terletak di tengah atau akhir, maka disimbolkan dengan tanda (‘).

2. Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

بَيْتٌ → *baitun*
 قَوْمٌ → *qaumun*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Aa	A panjang
ي...	Kasrah dan ya	Ii	I panjang
و...	Dammah dan wau	Uu	U panjang

Contoh:

- قَالَ → *qala*
- رَمَى → *rama*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi *ta' marbutah* dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* yang hidup atau berharakat *fathah*, *kasrah*, atau *dammah* ditransliterasikan dengan huruf t.
2. *Ta' marbutah* yang mati atau berharakat *sukun* ditransliterasikan dengan huruf h.

Apabila suatu kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-, serta kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan huruf h.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ → *raudah al-atfal / raudahtul atfal*

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ). Dalam transliterasi, *syaddah* ditulis dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh:

- نَزَّلَ → *nazzala*

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*, ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” pada al- diganti dengan huruf yang mengikutinya.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan serta mengikuti bunyinya.

Baik kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya tanpa menggunakan tanda hubung (sempang).

Contoh:	الرَّجُلُ <i>ar-rajulu</i>	القَلَمُ <i>al-qalamu</i>
	الشَّمْسُ <i>asy-syamsu</i>	الَّيْلُ <i>al-lailu</i>

5. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof ('). Ketentuan ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah atau di akhir kata. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan dalam transliterasi karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif.

Contoh:

- شَيْءٌ → *Syai'un*
- النَّوْءُ → *an-Nau'u*
- إِنَّ → *Inna*

6. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis secara terpisah. Namun, terdapat beberapa kata yang dalam tulisan Arab lazim dirangkaikan dengan kata lain karena adanya huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, dalam transliterasi, penulisan kata-kata tersebut juga dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal penggunaan huruf kapital, dalam transliterasi huruf kapital tetap digunakan sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Huruf kapital digunakan, antara lain, untuk menuliskan huruf awal nama diri dan huruf pertama pada awal kalimat. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang, huruf kapital tetap digunakan pada huruf awal nama diri, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ → *Alhamdu lillahi rabbi al-'alamin*

8. Penulisan Singkatan

Penulisan singkatan dalam karya ilmiah ini mengikuti kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan ketentuan akademik yang berlaku.

- SWT merupakan singkatan dari *Subhanahu wa Ta'ala* yang ditulis setelah penyebutan lafaz Allah.

Contoh: Allah SWT berfirman dalam QS. al-Baqarah [2]: 286.

- SAW merupakan singkatan dari *Sallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang ditulis setelah penyebutan nama Nabi Muhammad.

Contoh: Rasulullah SAW bersabda....

- Singkatan a.s. digunakan setelah penyebutan nama para nabi selain Nabi Muhammad sebagai kependekan dari *'Alaihis Salam*.

Contoh: Nabi Ibrahim a.s.

- Singkatan RA. digunakan setelah penyebutan nama sahabat Nabi sebagai kependekan dari *Radiyallahu 'Anhu*. Untuk sahabat perempuan atau jamak dapat disesuaikan menjadi *radiyallahu 'anha* atau *radiyallahu 'anhum* apabila diperlukan.
- Penulisan ayat al-Qur'an menggunakan singkatan QS. diikuti nama surah, nomor surah, dan nomor ayat.

Contoh: QS. al-Baqarah [2]: 286.

- Penulisan hadis menggunakan singkatan HR. yang diikuti nama perawi hadis.

Contoh:

- HR. al-Bukhari
- HR. Muslim.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Hadis dalam Risalatu al-Mardhiyah Karya Buya Mukhtar Abdul Karim al-Syafi’iy”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau yang istiqamah mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang beserta seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Dr. Sefriyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta Bapak/Ibu wakil dekan dan seluruh jajaran yang telah memberikan arahan, motivasi, serta pelayanan akademik selama masa perkuliahan.
3. Dr. Sri Chalida, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis yang telah memberikan arahan, kemudahan, serta pelayanan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Hadis.
4. Nandi Pinto, S.Th.I., M.Ag., selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, perhatian, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan. Terima kasih atas segala waktu, nasihat, serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik dalam hal akademik maupun dalam menghadapi berbagai proses selama masa perkuliahan. Bimbingan dan perhatian yang diberikan menjadi salah satu hal yang membantu penulis dalam menjalani dan menyelesaikan pendidikan dengan baik.

5. Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., M.A, selaku Pembimbing I dan Nandi Pinto, S.Th.I., M.Ag, selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak atas kesabaran, perhatian, serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis dalam setiap tahapan penyusunan skripsi. Berbagai arahan, bimbingan, dan masukan dari Bapak sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Ilmu Hadis yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman, serta wawasan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan. Segala ilmu yang telah diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
7. Pengarang kitab, Secara khusus dan dengan rasa takzim yang mendalam, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada Keluarga Besar Syeikh Mukhtar Ambai (Buya Mukhtar). Penghormatan dan doa terbaik penulis haturkan teruntuk Almaghfurlah Syeikh Mukhtar Ambai, ulama karismatik penjaga lentera sunah di bumi Kerinci, yang melalui karya agungnya, kitab Risalah al-Mardhiyah, telah mewariskan ilmu yang tak ternilai harganya. Semoga skripsi yang mengkaji karya beliau ini dapat menjadi secerach penyambung amal jariyah beliau yang pahalanya terus mengalir abadi di sisi Allah SWT. Rasa terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada segenap anak, cucu, dan dzurriyat (keturunan) beliau, secara khusus kepada Buya Lukman Mukhtar (Anak), Buya Ahmad Thalhah Mukhtar (Cucu sekaligus Pimpinan PP al-Mukhtariah), Buya Abdul Muthalib Mukhtar (Cucu), serta Saudara Kholil Mukhtar (Cicit) dan Buya Ariq Hidayat. Terima kasih atas segala keikhlasan, keluasan hati, dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk mengakses naskah, melakukan wawancara, serta membimbing penulis dalam memahami sejarah dan rekam jejak perjuangan Buya Mukhtar. Tanpa dukungan, doa, dan keterbukaan dari pihak keluarga, penelitian ini tidak akan mungkin terwujud. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan usia, dan keistiqamahan kepada keluarga besar beliau dalam melanjutkan estafet dakwah dan pengajaran kitab Risalah al-Mardhiyah di tengah masyarakat.
8. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, dan pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis. Terima kasih atas

segala do'a yang tidak pernah putus, kesabaran, perhatian, serta dukungan yang selalu diberikan dalam setiap langkah penulis. Terima kasih telah menjadi tempat penulis mendapatkan kekuatan dan semangat, terutama ketika menghadapi berbagai kesulitan selama menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Segala pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis untuk terus berusaha hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, umur yang panjang, serta membalas segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.

9. Superhero dan panutanku, Ayahanda tercinta Marzilian, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang panutan yang berhasil mendidik penulis, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Walaupun tidak terlihat lelah tapi beliaulah yang paling lelah dan selalu memikirkan segala sesuatu agar anaknya kuat dan sukses kedepannya.
10. Teruntuk pintu surgaku, Ibunda Yurnida tercinta. Engkaulah tempat menampung segala keluh kesah sekaligus pengobar semangat utama bagi penulis. Terima kasih atas kasih sayang tanpa syarat, motivasi yang tiada henti, serta nasihat tulus yang selalu menguatkan. Berkat ridha dan kekuatan do'a Ibunda yang tak pernah putus, penulis akhirnya mampu melangkah sejauh ini untuk menyelesaikan studi sarjana.
11. Abang dan Adik tercinta, Ilham Muhammad Iqbal, yang tidak hanya menjadi seorang kakak, tetapi juga panutan dan sosok yang memiliki peran besar dalam membentuk penulis menjadi pribadi seperti saat ini. Terima kasih karena telah mengajarkan bahwa seorang laki-laki harus pantang menyerah, mandiri, kuat menghadapi setiap tantangan. Dan Rhaisya, adik tercinta, terima kasih telah menjadi salah satu alasan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang menjadi pribadi yang lebih baik. Kehadiranmu selalu mengingatkan penulis bahwa setiap langkah dan pencapaian hari ini bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga agar dapat menjadi teladan yang baik.
12. Kepada seluruh keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademik ini.
13. Teman-teman yang telah menemani penulis selama menjalani masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, semangat, dan berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama. Kehadiran kalian menjadi salah satu bagian yang berkesan dalam perjalanan penulis menyelesaikan pendidikan.

14. Partner, Sarah Fristkya, yang selalu membantu dalam hal yang tidak kami ketahui dalam penulisan skripsi. Selalu membantu walaupun dalam keadaan mendesak, selalu memperingatkan kami dalam kesalahan agar kembali ke jalan yang harus dituju sekaligus mengajar kami dalam berbagai bidang perskripsian hingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang penuh dengan kekurangan. Dan terimakasih telah menemani perjalanan penulis sejak awal masuk perkuliahan hingga berhasil menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah berjuang dan bertumbuh bersama selama perjalanan perkuliahan ini.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi, serta doa selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
16. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Thoriq Muhammad Zikri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terima kasih karena tetap memilih melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya, terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih. Memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah engkau mulai.
17. Spesial terima kasih atas Allah SWT yang selalu memberikan Nikmat, Karunia, Hidayahnya, pemilik mutlak dzat dan alam semesta, yang menguasai mengatur, dan berkuasa atas segala sesuatu. Allah SWT, Sang Maha pemilik arah. Terima kasih telah menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising, hingga penulis masih bisa menyelesaikan skripsi dengan penuh do'a dan usaha.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, khususnya dalam pengembangan kajian ilmu hadis.

Padang, 4 September 2026
Saya yang menyatakan



Thoriq Muhammad Zikri
NIM. 2215060075

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Hadis dalam Kitab *Risalah al-Mardhiyah* Karya Buya Mukhtar Ambai”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penggunaan hadis dalam *Risalah al-Mardhiyah* yang digunakan dalam pembahasan salat sunah dan berbagai amalan keagamaan, tetapi penggunaannya belum dikaji secara khusus dari segi sumber, bentuk, dan fungsinya. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan transliterasi teks hadis yang digunakan dalam Kitab *Risalah al-Mardhiyah*, mengetahui sumber dan bentuk penggunaan hadis, serta mengetahui fungsi hadis dalam pembahasan keagamaan dalam kitab tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filologi untuk membaca dan mentransliterasikan teks kitab serta pendekatan kajian hadis untuk menganalisis penggunaan hadis. Data penelitian diperoleh dari Kitab *Risalah al-Mardhiyah* sebagai sumber utama dan berbagai literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 25 data hadis atau kutipan hadis dalam Kitab *Risalah al-Mardhiyah*. Sebagian hadis mencantumkan sumber periwayatan, seperti al-Bukhari, Muslim, al-Tirmidzi, Ibn Khuzaimah, dan Ibn Hibban, sedangkan sebagian lainnya tidak mencantumkan sumber secara jelas. Bentuk penggunaan hadis terdiri dari empat bentuk, yaitu sebagai dasar amalan, penguat argumentasi, penjelas, dan penjelas keutamaan suatu amalan. Adapun fungsi hadis meliputi fungsi argumentatif, eksplanatif, legitimatif, dan motivatif. Fungsi motivatif tampak paling dominan melalui hadis yang menjelaskan keutamaan, pahala, dan keselamatan akhirat untuk mendorong pelaksanaan amalan sunah. Hal tersebut menunjukkan keterkaitan antara sumber ajaran Islam dengan kebutuhan keagamaan masyarakat Kerinci.

Kata kunci: Penggunaan Hadis, *Risalah al-Mardhiyah*, Buya Mukhtar Ambai, Hadis, Kerinci.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kajian Kepustakaan.....	16
B. Kerangka Teori.....	20
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Pendekatan Penelitian	27
C. Objek Penelitian	29
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV Gambaran Kitab Risalat al-Mardhiyah.....	38
A. Biografi pengarang Kitab Risalah al-Mardhiyah	38
B. Identitas Kitab Risalah al-Mardhiyah	42

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Transliterasi Kitab Risalah al-Mardhiyah	47
B. Hadis-hadis yang digunakan dalam Risalah al-Mardhiyah.....	69
C. Dampak Penggunaan Kitab Risalah al-Mardhiyah.....	97
D. Pembahasan Hasil Penelitian	113
BAB VI PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
BIODATA PENULIS.....	136